

# PERAN ETIKA, PROFESIONALISME, DAN KUALITAS AUDITOR DALAM IMPLEMENTASI TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Windi Larasati<sup>1</sup>; Widia Sri Kartika Sari<sup>2</sup>; Larasati<sup>3</sup>; Miftahurrahmah Sinaga<sup>4</sup>;  
Fitri Yani Panggabean<sup>5</sup>

Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, Sumatera Utara-Indonesia  
Jln. Jendral Gatot Subroto KM. 4,5 Sei Sikambing, Medan, Sumatera Utara, 20122  
E-mail : [windylarasati5@gmail.com](mailto:windylarasati5@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of ethics, professionalism, and auditor quality on the implementation of corporate social responsibility (CSR). The research approach used is a literature study that includes an analysis of previous research relevant to the issue. The results showed that high ethics, consistent professionalism, and good auditor quality can play a significant role in encouraging transparent and responsible CSR implementation and can make a positive contribution to increasing stakeholder trust. This research is expected to contribute to the development of more responsible audit practices in every company and public agency.

**Keywords:** *Ethics, Professionalism, Auditor Quality and Corporate Social Responsibility (CSR)*

Dalam era globalisasi, perusahaan tidak hanya diharapkan untuk memaksimalkan keuntungan tetapi juga untuk berkontribusi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan melalui program Corporate Social Responsibility (CSR). CSR telah menjadi faktor penting dalam menciptakan citra perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Namun, implementasi CSR yang efektif membutuhkan akuntabilitas dan transparansi yang didukung oleh audit berkualitas.

Auditor memegang peranan sentral dalam memastikan laporan CSR mencerminkan upaya nyata perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Etika auditor, yang mencakup kejujuran, integritas, dan independensi, menjadi fondasi dalam pelaksanaan tugas tersebut. Selain itu, profesionalisme auditor, seperti kompetensi teknis dan tanggung jawab terhadap kode etik profesi, juga memainkan peran kunci dalam mendorong keberhasilan implementasi CSR. Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara etika, profesionalisme auditor, dan CSR. Menurut Dyah Isdiyarti et al. (2022), CSR adalah upaya yang bersifat strategis dan kompleks, di mana perusahaan perlu memiliki komitmen yang

signifikan untuk memberikan manfaat nyata kepada para karyawan. Praktik ini mencakup berbagai aspek, termasuk keberagaman dan dukungan terhadap karyawan. CSR adalah gagasan yang membuat perusahaan tidak hanya bertanggung jawab dalam hal keuangannya saja, tetapi juga terhadap masalah social dan lingkungan sekitar perusahaan agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) telah menjadi isu penting dalam dunia bisnis modern. Sebagai institusi yang memiliki peran strategis dalam menjamin akuntabilitas dan transparansi, auditor memegang peranan penting dalam memastikan bahwa pelaksanaan CSR berjalan sesuai dengan prinsip etika dan nilai-nilai profesionalisme. Namun, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi auditor dalam mengintegrasikan prinsip etika ke dalam praktik audit, seperti tekanan dari klien dan potensi konflik kepentingan.

Etika dan profesionalisme auditor tidak hanya menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas audit, tetapi juga memengaruhi sejauh mana auditor dapat mendorong pelaksanaan CSR yang bertanggung jawab. Pengalaman juga

memegang peranan penting dalam kualitas audit. Auditor yang memiliki pengalaman lebih banyak cenderung menghasilkan audit yang lebih akurat, karena mereka dapat mengidentifikasi masalah atau ketidaksesuaian dengan lebih efisien. Sebaliknya, auditor yang kurang berpengalaman lebih rentan melakukan kesalahan, yang bisa berdampak pada keandalan laporan audit tersebut.

Pengalaman membantu auditor mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai prosedur dan kompleksitas suatu perusahaan, yang berkontribusi pada hasil audit yang lebih baik. Menurut (Rengganis, 2021), pengalaman auditor dianggap sebagai elemen penting dalam menilai tingkat profesionalisme seorang auditor, karena pengetahuan dan keterampilan mereka berkembang seiring dengan lamanya waktu mereka menjalani profesi ini. Mereka menyimpulkan bahwa semakin tinggi pengalaman seorang auditor, semakin baik kualitas audit yang dihasilkan. Namun, tidak semua penelitian menemukan hasil yang serupa.

Penelitian yang dilakukan oleh Suharti et al. (2017) menyimpulkan bahwa pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas hasil audit. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk metodologi penelitian, sampel yang digunakan, dan konteks lingkungan audit.

Perbedaan lain dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel pengungkapan etika, profesionalisme dan kualitas audit terhadap CSR, karena belum ada penelitian sebelumnya yang menguji secara simultan variabel tersebut terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kemudian terdapat penelitian yang mengungkapkan etika profesi, profesionalisme, dan gaya kepemimpinan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja auditor.

Penelitian oleh Hayati et al. (2020) yang dilakukan terhadap auditor internal di Perwakilan BPKP Sumatera Utara menemukan bahwa etika profesi tidak

memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor. Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2021) terhadap auditor internal di Inspektorat Kabupaten Siak, serta penelitian oleh Mentari et al. (2019) yang berfokus pada auditor internal di APIP Provinsi Kalimantan Tengah, menyimpulkan bahwa profesionalisme tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana etika, profesionalisme, dan kualitas auditor mempengaruhi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan menggunakan metode studi literatur berdasarkan lima jurnal penelitian sebelumnya, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dan memberikan pandangan yang lebih komprehensif.

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis literatur untuk menganalisis berbagai jurnal akademik, laporan penelitian, dan buku teks yang relevan dengan etika, profesionalisme, dan kualitas auditor terhadap tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengumpulkan jurnal-jurnal yang membahas peran auditor, yang dipilih berdasarkan relevansi topik, periode publikasi terkini (2015 - 2025), serta fokus pada analisis tentang etika, profesionalisme dan kualitas auditor. Setelah jurnal-jurnal tersebut terkumpul, dilakukan analisis konten untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, dan perbedaan dalam hasil penelitian. Analisis ini juga bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kualitas seorang auditor, seperti regulasi dan standar profesi, teknologi dan perangkat lunak, lingkungan ekonomi dan bisnis, pengawasan, pendidikan dan pelatihan yang tersedia serta kepatuhan terhadap prosedur internal. Selanjutnya, dilakukan perbandingan temuan dari jurnal yang satu dengan jurnal lainnya untuk melihat kesamaan dan perbedaan dalam etika, profesionalisme dan

kualitas auditor terhadap tanggung jawab sosial perusahaan.

Berdasarkan perbandingan ini, kesimpulan dapat ditarik mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap kualitas auditor serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kendala dan peluang yang ada dalam upaya pengembangan praktik audit yang lebih bertanggung jawab di setiap perusahaan maupun instansi publik.

## HASIL

### Peran Etika dalam Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Etika merupakan kumpulan prinsip atau nilai moral yang menjadi pedoman seseorang dalam bertindak dan mengambil keputusan. Dalam konteks bisnis dan profesi, etika menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan sejalan dengan norma-norma yang berlaku, baik secara hukum maupun sosial. Kode etik adalah seperangkat pedoman atau prinsip moral yang ditetapkan oleh suatu profesi atau organisasi untuk mengatur perilaku anggotanya.

Kode etik berfungsi sebagai acuan dalam membuat keputusan dan bertindak secara profesional, adil, dan bertanggung jawab. Dengan adanya kode etik, diharapkan anggota profesi dapat menjaga integritas, kualitas layanan, dan menghindari tindakan yang merugikan diri sendiri, pihak lain, atau masyarakat secara umum. Menurut Amran (2019), etika auditor merujuk pada seperangkat standar atau pedoman moral yang diikuti oleh seseorang atau sekelompok orang. Etika auditor berperan besar dalam kualitas suatu audit. Auditor memiliki tanggung jawab besar terhadap perusahaan yang diaudit dan harus berkomitmen untuk menerapkan standar tinggi dalam pekerjaannya (Hermanto, 2019).

Auditor yang memiliki etika yang baik akan menghindari konflik kepentingan, memprioritaskan kebenaran, dan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan

informasi yang mereka akses. Dengan demikian, etika menjadi salah satu faktor penting yang mendukung pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Ketika auditor bertindak berdasarkan etika, mereka turut mendorong perusahaan untuk bertanggung jawab kepada masyarakat luas, lingkungan, dan pihak-pihak lainnya yang terkait.

### Profesionalisme Auditor dan CSR

Profesionalisme adalah sikap dan perilaku yang mencerminkan kompetensi, dedikasi, dan komitmen terhadap standar tinggi dalam melaksanakan tugas. Profesionalisme dalam profesi auditor mencakup kemampuan teknis, pengetahuan yang mendalam, dan sikap yang menjunjung tinggi kepentingan publik di atas kepentingan pribadi atau organisasi. Profesionalisme auditor mencakup komitmen terhadap keahlian, independensi, dan kompetensi. Profesionalisme tinggi memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian yang objektif dan valid terhadap aktivitas perusahaan, termasuk implementasi tanggung jawab sosial. Seorang auditor harus selalu mematuhi standar etika profesi, yang mencakup prinsip-prinsip mendasar seperti integritas, objektivitas, kompetensi profesional, menjaga kerahasiaan, serta perilaku profesional yang harus senantiasa dijunjung tinggi dalam menjalankan tugasnya (Idawati, 2016).

Dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan, auditor yang profesional dapat memastikan bahwa kebijakan dan praktik perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial, seperti transparansi, keadilan, dan keberlanjutan. Seorang auditor profesional akan bekerja secara independen dan obyektif, menjaga integritas proses audit, serta memastikan bahwa seluruh laporan audit berdasarkan fakta dan data yang valid. Penelitian yang dilakukan oleh Nguyen et al. (2022) menunjukkan bahwa, selain profesionalisme auditor yang memiliki peran penting, kepercayaan dari pemangku kepentingan terhadap auditor juga menjadi faktor

signifikan yang memengaruhi hasil. Dengan demikian, masih terdapat celah dalam penelitian terkait bagaimana faktor eksternal, seperti tingkat kepercayaan publik terhadap auditor, dapat memperkuat hubungan antara profesionalisme dan CSR.

### **Kualitas Auditor dan Implementasi CSR**

Kualitas audit mengacu pada penerapan praktik audit yang sesuai, mencakup karakteristik pelaksanaan audit serta hasil akhirnya yang berupa opini auditor yang sesuai dengan standar pengendalian mutu dan standar audit. Kedua standar ini menjadi pedoman utama bagi auditor untuk mengukur kinerja dan tanggung jawab profesional dalam menjalankan tugasnya. Secara lebih mendalam, kualitas audit berhubungan dengan pencapaian pekerjaan yang telah dilakukan jika dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan sebagai standar auditor.

Auditor harus mengembangkan potensinya melalui pelatihan teknis/training secara rutin dan implementasi kemampuan teknis lapangan dalam tugas auditnya. Kualitas audit yang baik bisa mengakibatkan auditor mendeteksi kecurangan dan errors yang terjadi karena penerapan standar audit yang benar. Auditor yang memiliki pemahaman mendalam tentang profesinya dan memberikan layanan yang sesuai dengan standar profesional akan menghasilkan kualitas audit terbaik bagi kliennya (Ritonga, 2019).

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengatasi masalah terkait informasi tersebut adalah melalui audit. Dengan adanya audit, informasi yang dapat diakses oleh prinsipal dianggap lebih akurat setelah dilakukan proses audit. Audit yang berkualitas juga harus digunakan untuk mendukung keakuratan informasi. Audit yang berkualitas berperan penting dalam mengurangi konflik agensi. Hal ini berpotensi memperbaiki kualitas pengambilan keputusan strategis, terutama dalam konteks tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Asimetri informasi yang terjadi antara manajemen dan pemangku kepentingan menciptakan biaya agensi, yang memicu perusahaan untuk menginginkan

auditor yang lebih mandiri dan menghindari tindakan oportunistik.

Penelitian mengenai hubungan antara CSR dan keberhasilan keuangan, termasuk peran kualitas audit sebagai faktor moderasi, memberikan berbagai sudut pandang. Salah satu studi yang relevan adalah yang dilakukan oleh Dakhli (2021), yang menemukan bahwa kualitas audit dapat memperkuat hubungan antara penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan pencapaian keberhasilan keuangan. Penelitian ini menyoroti pentingnya kualitas audit dalam memfasilitasi hubungan positif antara CSR dan kinerja finansial Perusahaan.

### **Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan yang berkelanjutan melalui pelaksanaan kegiatan ekonomi yang sesuai dengan etika, memberikan manfaat kepada masyarakat, dan melestarikan lingkungan. CSR mencakup berbagai bidang, seperti pemberdayaan komunitas, perlindungan lingkungan, pengembangan karyawan, dan praktik bisnis yang adil. Implementasi CSR yang baik membutuhkan evaluasi dan pemantauan yang konsisten, salah satunya melalui audit. Audit yang dilakukan dengan mengedepankan etika, profesionalisme, dan kualitas yang tinggi akan memberikan gambaran yang objektif mengenai kepatuhan perusahaan terhadap prinsip-prinsip CSR. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih transparan dan akuntabel dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya.

## **PEMBAHASAN**

### **Peran Etika dalam Implementasi CSR**

Hasil analisis menunjukkan bahwa etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi CSR perusahaan. Dari literatur yang ada, ditemukan bahwa etika auditor memegang peranan penting dalam membentuk implementasi CSR yang efektif. Auditor

yang menjunjung tinggi nilai etika, seperti integritas, independensi, dan objektivitas, cenderung mampu menilai kebijakan CSR perusahaan dengan lebih objektif. Hal ini sesuai dengan temuan pada salah satu jurnal yang menyebutkan bahwa auditor yang etis tidak hanya menilai laporan keuangan, tetapi juga mengkritisi dampak sosial dan lingkungan yang mungkin kurang diperhatikan perusahaan. Auditor yang etis juga lebih mungkin memberikan rekomendasi yang mendorong perusahaan untuk memperbaiki praktik CSR mereka. Menurut Marisa et al. (2018), semakin luas pengungkapan mengenai etika bisnis dalam laporan perusahaan, semakin baik pula implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dijalankan. Pengungkapan etika bisnis berpengaruh terhadap pengungkapan CSR mengartikan bahwa perusahaan memiliki suatu tanggung jawab kepada komunitas, karyawan, konsumen, pemegang saham, dan lingkungan dalam segala aspek operasional Perusahaan.

#### **Peran Profesionalisme dalam Implementasi CSR**

Profesionalisme auditor dalam menjalankan audit juga ditemukan memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan CSR. Penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa auditor yang profesional tidak hanya berbasis pada pengetahuan akuntansi, tetapi juga mengerti pentingnya aspek sosial perusahaan, terutama terkait tanggung jawab sosial dan dampak jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. Auditor profesional sering kali mengaitkan laporan audit mereka dengan rekomendasi strategis yang mendorong keberlanjutan dan integrasi sosial dalam kebijakan perusahaan. Profesionalisme memungkinkan auditor untuk melakukan evaluasi yang mendalam dan memberikan wawasan yang relevan bagi perusahaan mengenai strategi CSR yang lebih efektif, dengan mempertimbangkan keunggulan kompetitif dan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

#### **Peran Kualitas Auditor dalam Implementasi CSR**

Kualitas auditor yang tinggi, diukur

melalui tingkat keahlian, pengalaman, dan independensi auditor, juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan penerapan CSR di perusahaan. Auditor yang berkualitas dapat memberikan penilaian yang lebih objektif mengenai kebijakan CSR dan merekomendasikan peningkatan yang lebih efektif dalam praktek CSR perusahaan. Berdasarkan tinjauan dari jurnal sebelumnya, kualitas auditor, yang diukur berdasarkan tingkat pengalaman, kompetensi teknis, dan kemampuan dalam melakukan analisis kritis, berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi CSR. Auditor yang berkualitas memiliki keterampilan untuk mengevaluasi bukan hanya kinerja finansial, tetapi juga kebijakan dan praktik sosial yang diterapkan perusahaan. Auditor yang memiliki kualitas tinggi tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga mampu menyarankan tindakan yang relevan dalam konteks CSR yang akan menguntungkan bagi pemangku kepentingan perusahaan, seperti masyarakat, lingkungan, dan komunitas lokal. Kualitas auditor di Indonesia sangat berperan dalam menciptakan laporan audit yang objektif dan akurat terkait penerapan CSR yang sesungguhnya di perusahaan.

Sebagaimana dalam konteks laporan keuangan pemerintahan daerah yang menunjukkan pentingnya opini audit dalam menentukan kualitas keuangan, kualitas audit di sektor perusahaan juga berperan krusial dalam memastikan implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR). Auditor yang memiliki profesionalisme tinggi, etika yang kuat, dan kualitas audit yang terjaga dapat mendorong transparansi serta akuntabilitas dalam pengungkapan kegiatan CSR perusahaan. Hal ini membantu perusahaan dalam mematuhi standar yang berlaku, mengurangi risiko pengelolaan yang buruk, dan memperkuat reputasi perusahaan dalam mata publik (Panggabean, 2018).

#### **Hubungan Simultan antara Etika, Profesionalisme, dan Kualitas Auditor dalam Implementasi CSR**

Secara keseluruhan, kombinasi dari

etika, profesionalisme, dan kualitas auditor secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap implementasi CSR. Ketiga faktor ini saling berinteraksi untuk meningkatkan kesadaran sosial perusahaan, serta mendorong mereka untuk menjalankan kebijakan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat. Dari hasil studi literatur ini, juga ditemukan bahwa ketiga faktor tersebut etika, profesionalisme, dan kualitas auditor memiliki pengaruh sinergis terhadap keberhasilan implementasi CSR. Auditor yang menggabungkan prinsip etika yang tinggi, profesionalisme dalam pekerjaan mereka, dan kualitas yang handal dalam menilai dimensi sosial perusahaan, menciptakan kerangka yang efektif untuk menilai serta merekomendasikan perbaikan kebijakan CSR perusahaan. Beberapa jurnal mencatat bahwa pengaruh kombinasi ini sangat besar, karena CSR tidak hanya bergantung pada kebijakan internal perusahaan, tetapi juga pada penilaian objektif dan kritis dari auditor yang memiliki wawasan lebih mendalam. Etika yang kuat mendorong auditor untuk bertindak dengan jujur dan transparan, profesionalisme memungkinkan auditor untuk memberikan penilaian yang objektif dan berbasis pada standar yang tepat, sedangkan kualitas auditor memberikan keahlian dan keterampilan yang diperlukan dalam menilai serta meningkatkan kebijakan CSR perusahaan. Hal ini memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas kebijakan CSR yang diterapkan oleh perusahaan yang diaudit.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis dari lima jurnal penelitian terdahulu yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa etika, profesionalisme, dan kualitas auditor secara signifikan mempengaruhi implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Ketiga faktor tersebut saling terkait dan memberikan kontribusi dalam menciptakan audit yang tidak hanya menilai kinerja keuangan perusahaan, tetapi juga mendukung perusahaan untuk bertindak lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan masyarakat.

Oleh karena itu, perlu bagi perusahaan untuk melibatkan auditor yang memiliki etika dan kualitas tinggi serta profesional dalam memberikan penilaian yang objektif mengenai kebijakan CSR yang dijalankan. Hal ini juga akan memotivasi perusahaan untuk mempertahankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Penelitian ini memperkuat temuan-temuan yang ada di literatur sebelumnya dan memberikan kontribusi baru dalam pemahaman bahwa etika, profesionalisme, dan kualitas auditor tidak dapat dipisahkan dalam mencapai tujuan CSR yang optimal. Sebagai tambahan, rekomendasi penelitian ini menggarisbawahi perlunya perusahaan untuk lebih memperhatikan ketiga faktor ini dalam memilih auditor untuk meningkatkan kualitas implementasi CSR yang mereka jalankan

## DAFTAR RUJUKAN

- Amran, E. F., & Selvia, F. (2019). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor Dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 52.
- Dakhli, A. (2021). The impact of corporate social responsibility on firm financial performance: does audit quality matter? *Journal of Applied Accounting Research*, 23(5), 950-976.
- Hayati, K., Berutu, E., Lase, M., & Manurung, J. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, dan Pelatihan Auditor terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Sumatera Utara. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 200–211. <https://doi.org/10.24269/iso.v4i2.460>
- Hermanto. (2019). (Studi Kasus Pt. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk). 42– 47.
- Idawati, Wiwi. (2016). Pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan

- materialitas audit atas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 103-115. <https://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/JAM>
- Isdiyarti, D., Suryoko, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Produksi PT. Globalindo Intimates Klaten. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(1), 102–108.
- Marisa, A., & Anggraini, S. (2018). Pengaruh etika bisnis dan kualitas audit terhadap pengungkapan corporate social responsibility (CSR). *Jurnal Al Hisbah*, 6(2), 101-112.
- Mentari, T., Irianto, G., & Rosidi, R. (2019). Pengaruh Independensi dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal Dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(02), 141-147. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i2.282>
- Nguyen, T. T., Duong, C. M., Nguyen, N. T. M., & Bui, H. Q. (2022). Accounting conservatism and banking expertise on board of directors. *In Review of Quantitative Finance and Accounting (Vol. 55, Issue 2)*. Springer US. <https://doi.org/10.1007/s11156-019-00851-2>
- Panggabean, F. Y. (2018). Kinerja laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di Sumatera Utara berdasarkan opini audit. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 44-60. <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundandbisnis/article/view/2692>
- Ramadhani, T. D. (2021). *Pengaruh Profesionalisme, Gaya Kepemimpinan, Independen, dan Peran Supervisi Terhadap Kinerja Auditor Internal Inspektorat Kabupaten Siak* (Doctoral dissertation, Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya). Retrieved from <https://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/8457>
- Rengganis, R. M. Y. D. & M. L. P. M. (2021). Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7).
- Ritonga, P. (2019). Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Earnings Quality serta Implikasinya pada Audit Quality. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan (Forbiswira)*, 9 (1).
- Suharti, Anugerah, R., & Rasuli, M. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Profesionalisme, Integritas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit: Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada Perwakilan Bpkp Provinsi Riau). *Kurs*, 2(1), Kota Padang).